

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan gizi di rumah sakit merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan gizi pasien, baik yang dirawat inap maupun rawat jalan. Pelayanan ini dilakukan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan metabolisme tubuh pasien, yang semuanya berperan penting dalam proses penyembuhan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pelayanan gizi mencakup beberapa aspek, termasuk pengkajian gizi, intervensi gizi, dan evaluasi untuk memastikan bahwa pasien mendapatkan asupan makanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Hal tersebut juga diterapkan di Instalasi Gizi RSUD Dr. Moewardi dalam menyediakan pelayanan dan terapi gizi termasuk pada pasien dengan diabetes mellitus dan tumor intra abdomen susp tumor caecum.

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah atau bisa disebut hiperglikemia. Menurut PERKENI (2021), hiperglikemia dapat didefinisikan sebagai kadar glukosa darah puasa yang melebihi 200 mg/dL (11,1 mmol/L) atau lebih dari 126 mg/dL (7 mmol/L) saat puasa. Pengaturan gula darah menjadi prioritas utama untuk mencegah komplikasi akut dan kronis. Dalam konteks tumor sekum, hiperglikemia dapat memperburuk proses inflamasi dan penyembuhan luka, serta meningkatkan risiko infeksi. Sehingga diperlukan perhatian khusus guna mencegah komplikasi pada pasien. Diabetes Mellitus juga dapat meningkatkan risiko penyakit lain, salah satunya adalah kanker dan tumor. Pada diabetes tipe 2, resistensi insulin dan hiperinsulinemia, baik hiperinsulinemia endogen yang terkait dengan resistensi insulin maupun hiperinsulinemia eksogen yang diinduksi oleh pemberian terapi insulin diduga merupakan faktor risiko yang menyebabkan perkembangan sel abnormal yaitu kanker dan tumor (Smith et.al, 2010). Studi epidemiologis menunjukkan bahwa diabetes melitus terkait erat dengan insidensi kanker, khususnya pada organ gastrointestinal (Chiu et al, 2013)

Tumor caecum atau tumor sekum merupakan salah satu keganasan pada organ gastrointestinal yaitu bagian kolon dan rectum yang khusus menyerang bagian sekum yang terjadi akibat gangguan proliferasi sel yang tidak terkendali (Cicilia, 2011). Tumor ini dapat menyebabkan berbagai gejala, seperti nyeri abdomen, obstruksi usus, gangguan pencernaan, hingga penurunan berat badan. Menurut data GLOBOCAN 2020, kanker kolorektal menempati peringkat keempat dalam hal insiden kanker global, dengan lebih dari 1,9 juta kasus baru setiap tahunnya. Di Indonesia, kanker kolorektal menyumbang sekitar 8,6% dari total kasus kanker yang dilaporkan, dengan jumlah kasus baru mencapai 34.189 pada tahun 2020. Pada pasien dengan tumor, kebutuhan energi dan protein sering meningkat akibat hipermetabolisme dan katabolisme yang terjadi. Namun, gangguan fungsi pencernaan, seperti mual, muntah, atau malabsorpsi, sering menjadi kendala untuk memenuhi kebutuhan gizi tersebut.

Terapi gizi merupakan intervensi yang dilakukan untuk mendukung atau memperbaiki status kesehatan pasien melalui pengaturan pola makan dan pemberian diet khusus. Terapi ini dilakukan berdasarkan evaluasi medis dan gizi, termasuk diagnosis status gizi dan penyakit yang diderita pasien. Asuhan gizi pada pasien dengan tumor intra abdomen, khususnya tumor caecum, yang disertai dengan kondisi hiperglikemia karena diabetes mellitus (DM) memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi. Penatalaksanaan gizi dengan pendekatan terencana dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien, mempercepat penyembuhan, dan mendukung keberhasilan terapi utama.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan skrining gizi pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi
- b. Melakukan assesment gizi pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi
- c. Menentukan diagosis gizi pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi
- d. Menyusun intervensi gizi berupa perencanaan dan implementasi gizi pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi pada Pasien dengan Diabetes Mellitus Tipe II dan Abdominal Pain ec Tumor Intra Abdomen Susp Tumor Caecum di RSUD Dr. Moewardi

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Meningkatkan keterampilan dalam melakukan skrining gizi dan asuhan gizi pada pasien yang meliputi asesment gizi, menentukan diagnosa gizi, melakukan intervensi berupa perencanaan dan implementasi asuhan gizi, serta melakukan monitoring dan evaluasi gizi.

1.3.2 Bagi Pasien dan Keluarga

Dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran pasien dan keluarga mengenai diet yang dibutuhkan oleh pasien guna menunjang penyembuhan serta dapat menerapkan diet di rumah.

1.4 Tempat dan Lokasi Magang

Lokasi Praktik Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSUD Dr. Moewardi pada tanggal 04 November – 21 Desember 2024. Studi kasus penatalaksanaan asuhan gizi yaitu di Bangsal Flamboyan 8 pada tanggal 06 Desember – 10 Desember 2024.